



---

## **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MISKOMUNIKASI ANTARA KARYAWAN DI CLUB ROYAL HIDROFIT BANDUNG**

**Ageng Saepudin Kanda S**

Universitas Teknologi Digital

**Nabila Rahma Yunita**

Universitas Teknologi Digital

Jalan Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra, Bandung

Korespondensi penulis: [nabilarahma10121745@student.stembi.ac.id](mailto:nabilarahma10121745@student.stembi.ac.id)

**Abstrak.** *Communication is a basic human activity, by communicating humans can relate to each other both in daily life at home, at work and in the community environment. In the work environment there will always be problems, whether they are big problems or small problems. An example of a small thing is the miscommunication that occurred at Club Royal Hidrofit Bandung so it could cause big things. Miscommunication is often considered trivial by some employees. Miscommunication itself is something that basically you will often find in the workplace and other environments. Each individual certainly has a different character as well as the way each individual understands and conveys it. Often in everyday life there are misunderstandings in communication, from this misunderstanding various problems arise and the culmination is the emergence of conflict which leads to division. If this continues to happen, it will certainly make the situation in the workplace uncondusive. Therefore, knowledge of good and correct communication is required. That way we can create & build effective, intense communication, thereby having a good influence on each other's communication habits & understanding.*

**Keywords:** *Communication, Miscommunication, Employee, Misunderstanding.*

**Abstrak.** *Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari dirumah tangga, ditempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Didalam lingkungan kerja pasti akan selalu terjadi masalah, baik itu masalah besar, maupun masalah kecil. Contoh hal kecilnya yaitu Miskomunikasi yang terjadi di Club Royal Hidrofit Bandung sehingga bisa menyebabkan hal besar, miskomunikasi sering dianggap sepele oleh beberapa karyawan. Miskomunikasi sendiri merupakan suatu hal yang pada dasarnya akan sering kamu temukan di tempat kerja maupun lingkungan lainnya, Setiap individu dipastikan memiliki karakter yang berbeda-beda begitupun juga dengan cara pemahaman dan penyampaian dari setiap individu. Seringkali dalam kehidupan sehari-hari terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi, dari kesalahpahaman inilah timbul berbagai masalah dan puncaknya adalah timbulnya konflik yang mengarah pada perpecahan. Apabila ini terus menerus terjadi tentunya akan membuat situasi di tempat kerja tidak kondusif. Maka dari itu diperlukan pengetahuan bagaimana komunikasi yang baik dan benar. Dengan begitu kita dapat kita dapat menciptakan & membangun komunikasi intens yang efektif, sehingga membawa pengaruh baik terhadap kebiasaan & pemahaman komunikasi satu sama lain.*

**Kata Kunci:** *Komunikasi, Midkomunikasi, Karyawan, Kesalahpahaman.*

## **PENDAHULUAN**

Miskomunikasi sendiri merupakan suatu hal yang pada dasarnya akan sering kamu temukan di tempat kerja maupun lingkungan lainnya, Setiap individu dipastikan memiliki karakter yang berbeda-beda begitupun juga dengan cara pemahaman dan penyampaian dari setiap individu. Seringkali dalam kehidupan sehari-hari terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi, dari kesalahpahaman inilah timbul berbagai masalah dan puncaknya adalah timbulnya konflik yang mengarah pada perpecahan. Apabila ini terus menerus terjadi tentunya akan membuat situasi di tempat kerja tidak kondusif. Maka dari itu diperlukan pengetahuan bagaimana komunikasi yang baik dan benar.

Objek Penelitian ini adalah club renang yang berada di tengah kota Bandung yaitu Royal Hidrofit Bandung, memiliki pelatih yang kompeten dalam bidangnya butuh komunikasi yang lebih baik dari biasanya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, penelitian ini menemukan beberapa factor yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi hingga kesalah fahaman yang berujung masalah.

## **KAJIAN TEORI**

Pada dasarnya, komunikasi sangatlah sederhana. Hanya seputar mengirimkan pesan, menerima pesan, dan begitu seterusnya. Namun, pada kenyataannya tidaklah sesederhana itu. Ada banyak faktor pengganggu yang akhirnya menyebabkan miskomunikasi.

Pada dasarnya, miskomunikasi adalah kesalahan memaknai informasi yang diberikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Selain itu, miskomunikasi juga bisa dilihat sebagai kegagalan dalam berkomunikasi dengan baik. Akhirnya, timbullah kesalahan persepsi dari sisi lawan bicara, sehingga kesepahaman gagal terwujud. Di dunia kerja, miskomunikasi adalah salah satu musuh terbesar yang dapat mengancam keharmonisan tim. Tanpa kemampuan komunikasi yang baik, siapapun bisa menimbulkan miskomunikasi, baik di internal maupun antar tim dalam perusahaan (Candrawardhani, 2022).

Karyawan merupakan aset perusahaan. Kehadiran karyawan begitu sangat penting hingga saat ini, tanpa adanya karyawan tidak akan terjadi kelancaran dan proses produksi suatu perusahaan. Menurut Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Dari definisi tersebut maka yang dimaksud tenaga kerja adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pada setiap bentuk usaha (perusahaan) atau perorangan dengan menerima upah termasuk tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja. Karyawan merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya keikutsertaan mereka, aktifitas tidak akan terlaksana. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, system, proses dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Subri (2002) karyawan merupakan setiap penduduk yang masuk ke dalam usia kerja (15 hingga 64 tahun) atau jumlah total seluruh penduduk yang ada pada sebuah negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan akan tenaga yang akan mereka produksi sendiri dan jika mereka mau berkecimpung/berpartisipasi dalam aktivitas itu. Menurut Hasibuan (2002) karyawan adalah setiap orang yang menyediakan jasa (baik dalam bentuk pikiran maupun dalam bentuk tenaga) dan mendapatkan balas jasa ataupun kompensasi yang besarnya telah ditentukan terlebih dahulu.

Miss Communication (terjadinya kesalahan dalam salah satu proses komunikasi) akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan atau misi yang hendak dicapai. Kesalahfahaman menciptakan masalah bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Jika tidak memahami satu sama lain, maka komunikasi tidak bisa berjalan dengan lancar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan-pahaman seperti, kondisi pelaku, isi pesan, media, kebisingan (fisik dan psikologis) dan bahasa tubuh. Beberapa kesalahan-pahaman dalam berkomunikasi, seperti bahasa, budaya, kebenaran semu, penipuan, tujuan tidak jelas, salah paham, sisi historis/pengalaman, meenganggap enteng lawan bicara, mendominasi pembicaraan dan pihak ketiga (Fathur, 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode *mixed methods* yaitu menyatukan survey dan analisis kualitatif yang menghasilkan wawasan yang komprehensif tentang penyebab miskomunikasi antar karyawan di club royal hidrofite Bandung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dan wawancara.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian angket dan wawancara menunjukkan nilai 0,72 sehingga menunjukkan bahwa sejauh mana suatu pengukuran tes dapat diandalkan dan juga konsisten. Dalam penelitian ini, nilai reliabilitas adalah 0,75 yang termasuk kedalam golongan cukup baik. Kesimpulan dari nilai reliabilitas mencakup, Moderat ke Tinggi yang begitu mendekati dengan nilai 0,72 instrumen pengukuran memiliki moderat hasil yang hingga tinggi, maka dari itu penelitian ini memiliki arti, bahwa kita dapat mempercayai hasil pengukuran ini dengan tingkat keyakinan yang cukup baik.

Berdasarkan treatment yang diberikan oleh peneliti kepada karyawan yang berada di Club Royal Hidrofite Bandung, Komunikasi akan baik berjalan jika kita saling menjaga komunikasi dengan baik dan benar.

Miskomunikasi banyak penyebabnya, salah satu diantaranya yang paling disoroti adalah kesalahfahaman satu sama lain sehingga menyebabkan komunikasi yang buruk atau tidak berjalannya komunikasi.

Dengan adanya hasil yang begitu akurat dalam analisa factor penyebab miskomunikasi maka karyawan di Club Royal Hidrofite Bandung dan setelah melakukan treatment oleh sang penulis, perlahan penyebab miskomunikasi tersebut berkurang secara intens.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penyebab miskomunikasi banyak macamnya, sehingga menyebabkan masalah besar baru sehingga terjadinya kesenggangan antar karyawan di Club Royal Hidrofite Bandung, Karyawan adalah penyebab hal miskomunikasi itu sendiri, sehingga harus melakukan evaluasi satu sama lain, dan menemukan jalan keluarnya. Kesalahfahaman antar karyawan sangat perlu dibenahi dan dicegah akan terjadinya miskomunikasi yang berulang dan menyebabkan masalah besar baru, Hal ini menyebabkan peneliti memberi treatment yang cukup difahami dan dilakukan secara seksama oleh karyawan, setelah adanya treatment di Club Royal Hidrofite Bandung, Karyawan menjaga komunikasi yang baik dan benar, serta meminimalisir miskomunikasi dari hal yang terkecil hingga terbesar, dan terjalannya komunikasi yang baik hingga detik sekarang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Candrawardhani, S. (2022, October 21). *miskomunikasi-adalah*.

Fai. (2022, November 8). *Metode Kuantitatif Adalah*.

Fathur. (2022, Oktober 20). *kesalahpahaman*.

Sazali, H. (2022). Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Mengatasi Miskomunikasi.

VIna. (2022, February 7). Komunikasi dan miskomunikasi.

Jurnal Referensi

Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Mengatasi Miskomunikasi Antar Mahasiswa UINSU  
(Ilmu Komunikasi Stambuk 2019) Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
5Universitas Sumatera Utara